

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(Studi Pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun oleh:
Paksi Nagoro
NPM. 13.0102.0180

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(Studi Pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI



**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**

Disusun Oleh:
Paksi Nagoro
13.0102.0180

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2018**

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(Studi Pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

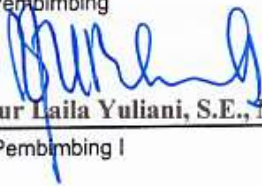
Paksi Nagoro

NPM 13.0102.0180

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 8 Februari 2019


Susunan Tim Penguji


Pembimbing



Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., Ak.
Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji


Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc. Ak.
Ketua


Wawan Sadtyo Nugroho, S.E., M.Si., Ak., CA
Sekretaris


Veni Soraya Dewi, S.E., M.Si.
Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal,

8 FEB 2019


Dra. Marlina Kurnia, M.M.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paksi Nagoro
NIM : 13.0102.0180
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)

Adalah benar-benar hasil karya Saya sendiri bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.



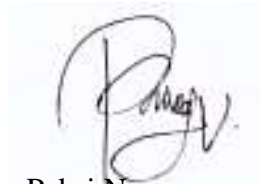
RIWAYAT HIDUP

Nama : Paksi Nagoro
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 30 Agustus 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Sumba No.7 RT 008 RW 01,
Wates, Magelang Utara, Magelang
Alamat Email : paksinagoro24@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2001-2007) : SD Negeri Potrobangsari III Kota Magelang
SMP (2007-2010) : SMP Negeri 1 Kota Magelang
SMA (2010-2013) : SMA Negeri 4 Kota Magelang
Perguruan Tinggi (2014-2019) : S1 Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 30 Januari 2019
Peneliti



Paksi Nagoro
NPM. 14.0102.0027

MOTTO

“Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.”

(QS. Al Baqarah ayat 282)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Asy Syarh ayat 5-6)

“Hidup untuk belajar, dan belajar untuk hidup”

(mBilung Sarawita)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bias kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)

“Life is like riding a bicycle, to keep your balance, you must keep moving”

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh. Widodo, M.T. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kurnia, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Ibu Nur Laila Yuliani, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang penuh kesabaran dan ketulusan hati telah bersedia meluangkan waktu, memberikan pengarahan, bimbingan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini hingga sampai terlaksananya sidang skripsi.
5. Dosen penguji yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Bapak, ibu, calon istri, dan keluarga saya tercinta yang selalu memberikan perhatian, doa dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh sahabat tercinta akuntansi angkatan 2013 yang selalu menghibur, memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak atas bantuan yang telah diberikan kepada penyusun. Harapan dari penyusun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 30 Januari 2019

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Paksi Nagoro', enclosed within a light blue rectangular border.

Paksi Nagoro
NPM.13.0102.0180

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Riwayat Hidup	iv
Halaman Motto.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Kontribusi Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori.....	12
1. <i>Agency Theory</i>	12
2. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	13
3. Kapasitas Aparatur Desa	15
4. Ketaatan Pelaporan Keuangan.....	16
5. Kualitas Pengawasan BPD	18
6. Motivasi.....	20
B. Telaah Penelitian Sebelumnya.....	21
C. Perumusan Hipotesis	22

1. Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	22
2. Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	24
3. Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	25
4. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa	26
D. Model Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel.....	29
B. Data Penelitian	30
C. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	31
D. Metode Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sampel Penelitian	37
B. Statistik Deskriptif	37
C. Uji Kualitas Data	41
D. Pengujian Hipotesis	45
E. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	63
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Alokasi Dana Desa Kabupaten Magelang.....	4
Tabel 1.2	Rincian Dana Desa se – Kecamatan Sawangan.....	6
Tabel 2.1	Telaah Penelitian Sebelumnya.....	21
Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	31
Tabel 4.1	Sampel Penelitian dan Tingkat Pengembalian.....	37
Tabel 4.2	Profil Responden.....	38
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.5	<i>Cross Loading</i>	42
Tabel 4.6	Uji Reabilitas	43
Tabel 4.7	Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.8	Uji Determinasi.....	45
Tabel 4.9	Uji F.....	46
Tabel 4.10	Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Penelitian	28
Gambar 3.1 Penerimaan Uji F	35
Gambar 3.2 Penerimaan Uji t	36
Gambar 4.1 Hasil Penerimaan Uji F.....	46
Gambar 4.2 Nilai Kritis Uji t variabel Kapasitas Aparatur Desa	47
Gambar 4.3 Nilai Kritis Uji t variabel Ketaatan Pelaporan Keuangan.....	48
Gambar 4.4 Nilai Kritis Uji t variabel Kualitas Pengawasan BPD	48
Gambar 4.5 Nilai Kritis Uji t variabel Motivasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	63
Lampiran 2	Penyebaran Kuesioner	68
Lampiran 3	Tabulasi Data Pengisian Kuesioner	69
Lampiran 4	Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran 5	Uji Validitas.....	82
Lampiran 6	Uji Reliabilitas.....	99
Lampiran 7	Analisis Regresi Linier Berganda.....	106
Lampiran 8	Tabel Olah Data Uji F	106
Lampiran 9	Tabel Olah Data Uji t	107
Lampiran 10	Ijin Riset	108
Lampiran 11	Bukti Riset.....	111

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)

Oleh:

Paksi Nagoro
13.0102.0180

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 105 responden. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan BPD, Motivasi memberikan sumbangan pengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, walaupun dalam pengujian menunjukkan bahwa masih terdapat kemungkinan faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa Kapasitas Aparatur Desa, Kualitas Pengawasan BPD, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, sedangkan Ketaatan Pelaporan Keuangan, dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

Kata Kunci : Kinerja Laporan Keuangan Desa, Kapasitas Aparatur Desa, Kualitas Pengawasan BPD, Motivasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah. Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bertujuan memberikan pengakuan dan kejelasan kepada desa akan status dan kedudukannya dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia. Sehingga negara memberikan kewenangan desa untuk mengatur susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tersendiri dalam rangka menggali potensi desa dengan mendorong pemerintahan desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka serta bertanggungjawab.

Pasal 71 sampai dengan 75 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai keuangan Desa mengatur sumber-sumber pembiayaan di desa, sumber-sumber pendapatan di desa seperti Pendapatan Asli Desa yang terdiri a) hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa; b) alokasi anggaran pendapatan dan belanja negara; c) bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota; d) Alokasi Dana Desa (ADD) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten atau kota; e) bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota; f) hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan g) lain-lain pendapatan desa yang sah.

Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dapat dipandang sebagai elemen utama dari usaha yang sedang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam memperluas desentralisasi sampai ke elemen pemerintahan terkecil. Usaha ini merupakan bentuk kesinambungan proses desentralisasi yang telah dimulai lebih dari lima belas tahun lalu (Antlöv *et al.*, 2016). Lebih dari 74.000 desa di Indonesia kini diposisikan sebagai bagian pemerintahan terkecil dalam ruang lingkup kabupaten di Indonesia (UU No. 32 tahun 2004).

Pemerintah menggelontorkan dana puluhan triliun rupiah setiap tahun untuk dikelola masyarakat desa yang disebut dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan tujuan pemerataan pembangunan desa, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Keuangan untuk pertama kalinya, pemerintah mengalokasikan dana desa sebesar Rp.20,7 triliun pada tahun 2015. Selanjutnya anggaran meningkat menjadi Rp.46,9 triliun di periode 2016, kemudian naik lagi menjadi Rp.60 triliun di tahun 2017, dan naik lagi menjadi 73 triliun di tahun 2018. Dana tersebut sangat rawan terjadi penyelewengan yang mengarah pada korupsi bagi aparaturnya yang terkait dana desa itu sendiri.

Permasalahan pengelolaan dana desa yang tidak efisien dan efektif telah menjadi sorotan publik. Lemahnya pengelolaan dana desa ini tampaknya bersifat sistematis yang dikonfirmasi oleh hasil kajian sejumlah kajian evaluasi sejumlah institusi pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Misalnya, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan 15.100 Potensi Kelemahan Akuntabilitas dan Kinerja Pengelolaan

Keuangan Dana Desa (BPKP, 2015). KPK dan LSM Fitra juga telah merilis hasil kajian mengenai permasalahan dan potensi penyimpangan dana desa (KPK, 2015; Fitra, 2016).

Indonesia Corruption Watch (ICW) merilis tentang praktik korupsi penggunaannya dana desa sejak 2016 sampai dengan 2017 telah ditemukan 110 kasus korupsi, dimana dalam 110 kasus korupsi tersebut diduga terdapat 107 orang pelaku merupakan Kepala Desa (<https://antikorupsi.org>). Namun, berdasarkan hasil temuan LSM Jaringan Paralegal Indonesia (JPI), sebagian kasus korupsi di tingkat desa bukan karena niat kejahatan Kades melainkan karena ketidak pahaman para Kades dalam memanfaatkan anggaran dan ketidakefektifitasnya dalam mengelola alokasi dana desa.

Kinerja pengelolaan keuangan desa akan menentukan tercapai atau tidaknya tujuan dana desa. Kinerja pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan pencatatan dan pelaporan yang tidak konsisten dan tidak sesuai standar sehingga membuat proses evaluasi penggunaan dana menjadi sulit dilakukan. Lebih penting lagi adalah tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan desa akan ditentukan oleh kemampuan para aparatur desa mengelola dana desa yang mereka miliki. Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa mengisyaratkan pentingnya penerapan asas-asas transparansi, akuntabilitas, partisipatif dalam penyusunan anggaran desa.

Kabupaten Magelang terdiri dari 21 kecamatan dengan 372 desa dan semuanya mendapatkan dana desa kecuali 2 kelurahan yaitu Kelurahan Sumberrejo dan Kelurahan Sawitan. Dibawah ini rincian dana desa per kecamatan di Kabupaten Magelang tahun 2018 :

Tabel 1.1
Rincian Alokasi Dana Desa Kabupaten Magelang

No	Kecamatan	Besaran dana	No	Kecamatan	Besaran dana
1	Bandongan	11.275.453.000	1	Bandongan	12.515.074.000
2	Borobudur	15.659.696.000	2	Borobudur	16.818.081.000
3	Candimulyo	14.869.864.000	3	Candimulyo	16.283.778.000
4	Dukun	11.680.921.000	4	Dukun	12.508.000.000
5	Grabag	22.330.204.000	5	Grabag	26.694.007.000
6	Kajoran	22.632.111.000	6	Kajoran	25.968.279.000
7	Kaliangkrik	16.090.053.000	7	Kaliangkrik	20.336.583.000
8	Mertoyudan	9.733.870.000	8	Mertoyudan	10.446.493.000
9	Mungkid	11.069.661.000	9	Mungkid	11.755.378.000
10	Muntilan	10.251.655.000	10	Muntilan	10.912.329.000
11	Ngablak	12.576.628.000	11	Ngablak	14.730.459.000
12	Ngluwar	6.266.185.000	12	Ngluwar	6.574.540.000
13	Pakis	15.947.180.000	13	Pakis	18.851.141.000
14	Salam	9.311.645.000	14	Salam	9.904.183.000
15	Salaman	15.859.241.000	15	Salaman	18.949.088.000
16	Sawangan	11.985.140.000	16	Sawangan	13.525.412.000
17	Secang	14.943.900.000	17	Secang	15.883.083.000
18	Srumbung	13.175.805.000	18	Srumbung	13.768.909.000
19	Tegalrejo	16.116.194.000	19	Tegalrejo	17.695.398.000
20	Tempuran	11.902.620.000	20	Tempuran	13.653.395.000
21	Windusari	15.934.873.000	21	Windusari	15.934.873.000
Jumlah		289.612.899.000	Jumlah		307.424.705.000

Sumber : Sumber : Peraturan Bupati Magelang nomor 8 tahun 2017
Peraturan Bupati Magelang nomor 3 tahun 2018

Data diatas merupakan alokasi dana desa dari tahun 2017 dan data kenaikan alokasi dana desa dari tahun 2018. Terdapat kenaikan dari 20 kecamatan dan 1 kecamatan yang alokasi dana desanya tidak naik yaitu Kecamatan Windusari.

Tabel 1.1

Kenaikan Rincian Alokasi Dana Desa Kabupaten Magelang

No.	Kecamatan	Dalam Rupiah	Dalam Persen
1	Bandongan	1.239.621.000	10,99%
2	Borobudur	1.158.385.000	7,40%
3	Candimulyo	1.413.914.000	9,51%
4	Dukun	827.079.000	7,08%
5	Grabag	4.363.803.000	19,54%
6	Kajoran	3.336.168.000	14,74%
7	Kaliangkrik	4.246.530.000	26,39%
8	Mertoyudan	712.623.000	7,32%
9	Mungkid	685.717.000	6,19%
10	Muntilan	660.674.000	6,44%
11	Ngablak	2.153.831.000	17,13%
12	Ngluwar	308.355.000	4,92%
13	Pakis	2.903.961.000	18,21%
14	Salam	592.538.000	6,36%
15	Salaman	3.089.847.000	19,48%
16	Sawangan	1.540.272.000	12,85%
17	Secang	939.183.000	6,28%
18	Srumbung	593.104.000	4,50%
19	Tegalrejo	1.579.204.000	9,80%
20	Tempuran	1.750.775.000	14,71%
21	Windusari	0	0,00%
Jumlah		17.811.806.000	6%

Sumber :Olahan kenaikan data dari tahun 2017 ke 2018

Kecamatan Sawangan menjadi objek penelitian ini dikarenakan berdasarkan data dari Pemerintah Kecamatan Sawangan untuk tingkat pendidikan Perangkat Desa yang ada di desa se-Kecamatan Sawangan rata – rata masih tingkat kelulusan SMP, SMA / SMK, S1. Sehingga masih banyak ditemukan kinerja pengelolaan keuangan di desa se – Kecamatan Sawangan yang belum maksimal, akan tetapi Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2018 meningkat dari tahun 2017 sebesar Rp.11.985.140.000 menjadi Rp.13.525.412.000 di tahun 2018. Berdasarkan hasil wawancara dengan camat

di kecamatan Sawangan menyatakan bahwa diperoleh beberapa kasus yang kurang baik terjadi di kecamatan sawangan, ditemukan beberapa kasus yaitu pelaporan keuangan yang terlambat sampai 6 bulan, indikasi mark up, beberapa pelaporan yang kurang tertib dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu penelitian ini ingin mengetahui apakah kenaikan ADD tersebut merupakan pengaruh dari faktor – faktor kinerja pengelolaan keuangan dana desa.

Kecamatan Sawangan terbagi menjadi 15 desa. Adapun rincian jumlah anggaran desa yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Rincian Dana Desa

No	Desa	ADD	Realisasi Tahap 1 (20%)	Realisasi Tahap 2 (40%)	Realisasi Tahap 3 (40%)
1	Gondowangi	868.893.000	173.778.600	347.557.200	347.557.200
2	Sawangan	832.642.000	166.528.400	333.056.800	333.056.800
3	Krogowanan	837.268.000	167.453.600	334.907.200	334.907.200
4	Kapuhan	954.319.000	190.863.800	381.727.600	381.727.600
5	Ketep	833.676.000	166.735.200	333.470.400	333.470.400
6	Wonolelo	1.199.636.000	239.927.200	479.854.400	479.854.400
7	Banyuroto	940.365.000	188.073.000	376.146.000	376.146.000
8	Wulunggunung	922.833.000	184.566.600	369.133.200	369.133.200
9	Gantang	981.900.000	196.380.000	392.760.000	392.760.000
10	Jati	983.907.000	196.781.400	393.562.800	393.562.800
11	Butuh	849.487.000	169.897.400	339.794.800	339.794.800
12	Mangunsari	807.945.000	161.589.000	323.178.000	323.178.000
13	Tirtosari	803.087.000	160.617.400	321.234.800	321.234.800
14	Podosoko	857.183.000	171.436.600	342.873.200	342.873.200
15	Soronolan	852.271.000	170.454.200	340.908.400	340.908.400
Jumlah		1.709.454.000	341.890.800	683.781.600	683.781.600

Sumber : Data Dispermades 2018

Anggaran desa yang diperoleh setiap pemerintah desa yang cukup besar tersebut tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik sehingga tidak terjadi penyelewengan. Menurut pendamping desa untuk wilayah di Kecamatan

Sawangan untuk Kinerja Pengelolaan dana desa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan peraturan daerah. Sehingga diperlukan peran perangkat desa untuk membantu Kepala Desa dalam mengelola dana desa, mengingat bahwa dalam hal pengelolaan dana desa tidak menutup kemungkinan adanya risiko terjadinya kesalahan baik bersifat administratif maupun substantif. Sehingga dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan hukum karena belum memadainya kompetensi Kepala Desa dan Perangkat Desa dalam hal kapasitas, ketaatan pelaporan, dan kualitas pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Penelitian terkait dengan kinerja pengelolaan keuangan desa masih sangat terbatas dan belum menemukan determinan yang sudah konsisten teruji. Jaitun (2013) menemukan bahwa kerja sama, kedisiplinan, kreativitas, dan tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Selanjutnya, Adha (2016) menemukan bahwa kinerja kepala desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo di Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi secara positif oleh pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Fenomena rendahnya kemampuan dan kapasitas aparatur desa yang kurang memahami tata cara pengelolaan keuangan desa masih banyak ditemui di wilayah Aceh yang LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban) tahun 2015 belum dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Sopan, 2016). Penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan desa umumnya bersifat eksploratif dan studi kasus seperti Subroto (2009), Lestari *et al.* (2014), Amirullah *et al.* (2016), dan Sofyani (2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk

menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan kualitas pengawasan Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) terhadap kinerja keuangan desa.

Berdasarkan hasil analisis untuk melihat pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah menunjukkan pengaruh motivasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah yang signifikan, dalam arti jika para aparatur termotivasi maka kinerja pengelolaan keuangan daerah akan baik, sebaliknya jika para aparatur tidak termotivasi maka kinerja pengelolaan keuangan daerah tidak baik menurut Safwan *et al.* (2014). Munti & Fahlevi (2017) mengemukakan bahwa kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan, dan kualitas pengawasan BPD memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Gandapura di Kabupaten Bireuen.

Penelitian ini termotivasi dan merupakan pengembangan dari penelitian Munti & Fahlevi (2017) dengan persamaan menggunakan keseluruhan variabel. Sedangkan perbedaannya yaitu **pertama** menambah variabel motivasi, karena jika motivasi lebih besar kinerja pengelolaan keuangan juga semakin baik menurut Safwan *et al.* (2014). **Kedua**, objek penelitian di desa se Kecamatan Sawangan karena dari tahun ke tahun ADD (Alokasi Dana Desa) Kecamatan Sawangan terus meningkat apakah benar kinerja pengelolaan keuangan desa se Kecamatan Sawangan juga meningkat ataukah sebaliknya terdapat kasus kasus yang bersifat administratif dan atau substantif yang mengakibatkan permasalahan hukum.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kapasitas aparatur desa berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa?
2. Apakah ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa?
3. Apakah kualitas pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kapasitas aparatur desa terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh ketaatan pelaporan keuangan terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan dana desa.

D. Kontribusi Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan bagi peneliti terhadap bukti empiris dan mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi kinerja pengelolaan dana desa se Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi peran pemerintah desa di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dalam kinerja pengelolaan keuangan dana desa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pemerintah, bahwa penelitian ini dapat menjadikan suatu referensi maupun tinjauan secara nyata yang mendiskripsikan sejauh mana kinerja pemerintah untuk mewujudkan *good government* dan *good governance*.
- b. Bagi pemerintah desa di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, penelitian ini diharapkan menjadi referensi pegawai maupun pihak-pihak yang ada dalam pemerintah.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas dalam 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini akan menguraikan mengenai teori sebagai dasar untuk menganalisa pokok – pokok masalah dalam penelitian berupa telaah teori, telaah penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Berisi gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang populasi, sampel, metode pengambilan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi analisis data dan pembahasan yang menjelaskan seputar deskripsi data, deskripsi responden, deskripsi variabel penelitian, analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi, dan pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teori Agensi

Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yaitu *agents*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principals*) memerintah orang lain (*agents*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *principals*.

Kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan principal (Jensen dan Meckling, 1976). Pemerintahan Daerah di Indonesia secara sadar atau tidak, Teori Agensi sebenarnya telah dipraktikkan, pada organisasi sektor publik yang dimaksud *principals* adalah Pemerintah dan masyarakat serta *agents* dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa. Kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa diharapkan mampu melaksanakan kepemimpinan dan koordinasi dalam menyusun kinerja pengelolaan keuangan dana desa dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban dengan transparan dan akuntabel.

2. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

UU No. 6 Tahun 2014 mengenai Desa, dijelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat yang berdasarkan hukum dengan batas area dan wewenang untuk mengelola serta melaksanakan urusan di dalam pemerintahan, kepentingan dari masyarakat setempat menurut inisiatif masyarakat, hak atas asal usul, atau hak secara tradisional yang telah diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari segi politis undang-undang ini memberikan sebuah pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa. Berdasarkan PP No. 43 Tahun 2014 mengenai Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa pasal 34, desa memiliki wewenang berdasarkan hak asal – usulnya dalam mengurus sistem di organisasi masyarakat, pembinaan kelembagaan bagi masyarakat dan lembaga hukum, pengelolaan atas tanah kas desa, dan pengembangan peranan masyarakat desa.

Masa pengelolaan keuangan desa adalah 1 tahun anggaran (1 Januari s.d. 31 Desember). Dalam konteks ini, kepala desa memegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa serta mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan desa terpisah dengan dibantu oleh PTPKD (Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa). PTPKD ini berasal dari unsur perangkat desa yang terdiri dari sekretaris desa, kepala seksi, dan bendahara.

Moehariono (2012) mengemukakan bahwa kinerja adalah skripsi tentang level prestasi pelaksanaan suatu program, atau kegiatan dalam

merealisasikan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan jangka panjang organisasi. Selanjutnya Mangkunegara (2007) membagi kinerja dalam dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja perlu diukur untuk menilai sejauh mana perbedaan antara rencana yang telah disusun dengan yang sudah direalisasi, jadwal pelaksanaan yang direncanakan dengan realisasinya serta antara hasil yang diperoleh dengan hasil yang diharapkan (Wibowo, 2011). Dari segi keuangan, kinerja merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006; Yuliyanti, 2014).

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pengelolaan keuangan desa didefinisikan sebagai semua kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan desa adalah hasil kerja atau prestasi aparatur desa dalam melaksanakan seluruh kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa. Penyelenggaraan keuangan desa yang ditugaskan oleh pemerintah didanai oleh APBN.

Ketentuan umum Permendagri No.37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah juga dijelaskan pemberian hak otonom kepada desa bertujuan untuk memberikan kesempatan pemerintah desa untuk mengelola keuangan secara sendiri termasuk dalam pengelolaan pendapatan dan

sumber-sumber pendapatan, juga pembelanjaan anggaran. Kinerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam pencapaian tujuan, visi, dan misi sebuah organisasi (Nurzianti dan Anita, 2014).

Mardiasmo (2009) mengemukakan bahwa indikator kinerja dapat diukur dengan menggunakan indikator (1) Efisiensi yaitu perbandingan antara *output* dan *input* yang dikaitkan dengan target atau standar kinerja yang telah ditetapkan, (2) Efektivitas adalah tingkat perbandingan antara pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, (3) Ekonomis adalah perbandingan antara input dan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter dan (4) Pelaporan yang memadai. Menurut penelitian Suwondo et.al (2013), instrument pengukuran kinerja terdiri atas aspek – aspek yang berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan tugas dan yang dapat diukur meliputi: (1) prestasi kerja; (2) keahlian; (3) perilaku; (4) kepemimpinan.

3. Kapasitas Aparatur Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No. 3 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Desa terdiri dari (1) Kepala Desa (2) Sekretaris Desa, dan (3) Perangkat Desa. Kepala Desa mempunyai wewenang selain pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa juga memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Rancangan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) disusun oleh Sekretaris Desa untuk dibahas dan mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif dan melaksanakan wewenang lain

sesuai dengan peraturan perundang-undangan sedangkan perangkat desa yang lain seperti KAUR (Kepala Urusan) desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah, administrasi, pembangunan, dan tata laksana serta memberikan pelayanan administratif.

Islami (2016) menyatakan kapasitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu suatu organisasi atau suatu sistem dalam melaksanakan fungsi-fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan bersama dalam pembangunan. Pengukuran variabel ini dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut: (1) Pemahaman, yaitu memahami dan melaksanakan tugas dan pokok fungsi, misalnya pemahaman dalam menghasilkan informasi bernilai dan dapat dipercaya (Riyanti *et al.*, 2015). (2) Keterampilan, yaitu terampil dalam melaksanakan tugas dan pokok fungsinya, (3) Kemampuan, yaitu mampu melaksanakan tugas dan pokok fungsinya.

4. Ketaatan Pelaporan Keuangan

Ketaatan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum atau perintah atau menerima pernyataan yang dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar (Mudhafir, 1996). Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, disebutkan bahwa kepala desa wajib menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa yang dapat dipertanggungjawabkan kepada bupati atau walikota melalui camat paling lambat satu bulan setelah akhir tahun anggaran. Dengan jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan adanya tindakan

penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang harus dipertanggung jawabkan secara akuntabilitas. Jadi semakin taat aparatur desa terhadap pelaporan keuangan maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa tersebut.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009) mendefinisikan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Dengan ditetapkannya Undang – Undang No. 6 Tahun 2014, tidak hanya mengubah peran desa menjadi unit kecil pemerintah desa, tetapi juga sebagai entitas pelaporan yang wajib melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi, gambaran kinerja perusahaan selama satu periode kepada pengambil keputusan, dan sebagai gambaran bagaimana kondisi keuangan organisasi atau perusahaan tersebut.

SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan) melalui PP. No. 24 Tahun 2005 yang merupakan SAP pertama yang di miliki oleh Pemerintah Indonesia. Kedudukan Standart Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah sebagai berikut:

(1) SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah, (2) SAP merupakan serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan

posisi keuangan, dan operasi keuangan pemerintah, (3) Pemerintah pusat maupun daerah menyusun sistem akuntansi pemerintahan yang mengacu pada SAP.

Permendagri No.113 Tahun 2014 mengatur mengenai asas pengelolaan keuangan desa yang meliputi transparansi, akuntabel, partisipatif & tertib, dan disiplin anggaran. Transparansi bermakna bahwa segala akses terhadap informasi dan proses pengambilan keputusan dimiliki oleh masyarakat dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan kegiatan diketahui umum. Akuntabel dalam hal konteks ini didefinisikan sebagai pertanggungjawaban secara moral, teknis, hukum, dan administratif. Pengelolaan keuangan pemerintah harus melibatkan masyarakat secara aktif sejak fase perencanaan sampai dengan pengawasan kegiatan (partisipatif). Selanjutnya, tertib dan disiplin anggaran yang tercermin dari konsistensi, tepat waktu, tepat jumlah, dan taat asas.

5. Kualitas Pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

Kualitas adalah level yang menggambarkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003). Assauri (2008) mengartikan kualitas diartikan sebagai komponen yang ada dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang dimaksud atau dibutuhkan. Dengan demikian pengawasan kualitas adalah suatu aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan. Di sisi lain, pengawasan adalah proses di mana manajemen ingin mendapatkan

informasi tentang apa yang bawahan kerjakan dan kesesuaiannya dengan perintah, rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah disepakati (Maringan, 2004).

Kualitas pengawasan bertujuan menjaga dan mengendalikan kualitas aplikasi dengan pengawasan yang rutin sepanjang siklus untuk mendapatkan hasil yang optimal. Kualitas pengawasan dilakukan dengan cara mendorong atau memotivasi orang yang tepat untuk melakukan kegiatan yang tepat dengan informasi yang tepat pada saat yang tepat untuk mencapai hasil yang tepat (Balemans, 2013). Menurut Permedagri No. 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa BPD adalah institusi yang bertanggungjawab menjalankan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan representasi penduduk desa berdasarkan keterwakilan area yang ditetapkan secara demokratis. Dwipayana dan Eko (2003) juga menyatakan bahwa BPD merupakan aktor masyarakat politik yang paling nyata dan dekat di tingkat desa yang memainkan peran sebagai jembatan antara elemen masyarakat dan pemerintah desa. Apabila dikaitkan dengan struktur organisasi dalam lingkup kecil, Kepala desa sebagai (eksekutif) sedangkan BPD sebagai (legislatif).

BPD sebagai badan perwakilan merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi pancasila. Kedudukan BPD dalam struktur pemerintah desa adalah sejajar dan menjadi mitra dari Pemerintah Desa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah bahwa pemerintah desa adalah kegiatan pemerintah yang dilaksanakan

pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Kualitas pengawasan dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut (Manullang, 2008:184): (1) Skedul pengawasan, (2) Standarisasi pengawasan, (3) Hubungan timbal balik (*Feedback*).

6. Motivasi

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan. Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001:225). Motivasi adalah suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri dikatakan untuk memuaskan motif (Mangkunegara, 2005:93).

Motivasi bagi seorang pegawai akan merasa mempunyai dorongan khusus untuk menyelesaikan suatu pekerjaan menuju tercapainya efektivitas organisasi. Seorang pegawai memiliki motivasi yang tinggi akan mampu melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dan memiliki kinerja yang baik. Memaksimalkan kinerja pegawai adalah dengan cara pimpinan memotivasi pegawai agar bekerja lebih baik. Fenomena yang ada, selama ini meskipun motivasi kerap kali diberikan, ternyata belum cukup efektif untuk memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerjanya.

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil
1	Jaitun, (2013)	Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Desa Sepala Dalung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tanah Tidung.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama, kedisiplinan, kreativitas, dan tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
2	Mailisa (2014)	Pengaruh Pelatihan Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tanjung Pinang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan lingkungan kerja berpengaruh signifikan, dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Tanjung Pinang.
3	Safwan, dkk (2014)	Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Semakin tinggi motivasi maka semakin baik kinerja pengelolaan keuangan desa.
4	Rafar, dkk (2015)	Pengaruh kompetensi pengelola keuangan dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan akuntabilitas semakin tinggi maka kinerja keuangan daerah akan semakin baik.
5	Adha (2016)	Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terhadap Kinerja Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.	Hasilnya adalah kinerja kepala desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo di Kabupaten Rokan Hulu dipengaruhi secara positif oleh pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa).

Tabel 2.1
 Penelitian Sebelumnya
 (Lanjutan)

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil
6	Amirullah, dkk (2016)	<i>Analysis of Financial Management Based on Minister Home Affairs Regulation 113 of 2014 (Case study in Brumbungan Kidul Village, Maron Sub-district, Probolinggo Regency). Proceedings of Internastional Conference on Accounting and Finance, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Maret 2016.</i>	Penelitian menemukan bahwa menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan dan kualitas pengawasan Badan Pemusyawarahan Desa (BPD) terhadap kinerja keuangan desa.
7	Munti dan Fahlevi, (2017)	Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa : Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh.	Penelitian ini menemukan bahwa kapasitas aparatur desa, ketaatan pelaporan keuangan, dan kualitas pengawasan BPB memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa pada Kecamatan Gandapura di Kabupaten Bireuen.

Sumber: data penelitian terdahulu, 2018

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Kapasitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan manusia, lembaga dan masyarakat untuk melakukan keberhasilan, untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan mereka, dan untuk mengubah bila diperlukan untuk tujuan keberlanjutan, pengembangan dan kemajuan (Mouallem dan Analoui,2014). Islami (2016) menyatakan kapasitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu suatu organisasi atau suatu sistem dalam

melaksanakan fungsi-fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan bersama dalam pembangunan.

Peraturan Daerah Kabupaten Magelang No. 3 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Desa terdiri dari (1) Kepala Desa (2) Sekretaris Desa, dan (3) Perangkat Desa. Kepala Desa mempunyai wewenang selain pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa juga memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Rancangan APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) disusun oleh Sekretaris Desa untuk dibahas dan mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif dan melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan sedangkan perangkat desa yang lain seperti KAUR (Kepala Urusan) desa bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah, administrasi, pembangunan, dan tata laksana serta memberikan pelayanan administratif.

Teori Agensi sangat relevan terhadap kapasitas aparatur desa mengingat teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain yaitu *agents*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Suryukoco (2010) mengungkapkan kapasitas atau kapabilitas adalah sebuah ukuran kemampuan dari seseorang atau institusi dalam menjalankan fungsinya. Kinerja pengelolaan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh

kompetensi aparatur desa sehingga pengelolaan keuangan akan semakin baik jika kompetensi aparatur desa tinggi (Safwan *et al.*, 2014). Dalam konteks pengelolaan keuangan, aparatur yang memiliki kapasitas berupa kompetensi akuntansi yang baik sehingga mampu memahami logika akuntansi yang menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan yang profesional (Rafar *et al.*, 2015). Hasil dari Munti dan Fahlevi (2017) menunjukkan bahwa kapasitas aparatur desa berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terbentuklah hipotesis sebagai berikut.

H1. Kapasitas Aparatur Desa Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

2. Pengaruh Ketaatan Pelaporan Keuangan Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Ketaatan adalah kesediaan untuk tunduk kepada hukum atau perintah atau menerima pernyataan yang dikemukakan oleh pimpinan sebagai hal yang benar (Mudhafir, 1996). Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Dengan jumlah dana yang tidak sedikit ini tidak menutup kemungkinan adanya tindakan penyelewengan yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa yang harus dipertanggungjawabkan secara akuntabilitas. Jadi semakin taat aparatur desa terhadap pelaporan keuangan maka semakin bagus pula kinerja pengelolaan keuangan suatu desa tersebut.

Ketaatan pelaporan keuangan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa pengaruh ketaatan terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa (Amirullah, *et al.*, 2016). Munti dan Fahlevi (2017) menunjukkan bahwa ketaatan pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pemerintah harus melibatkan masyarakat secara aktif sejak fase perencanaan sampai dengan pengawasan kegiatan (partisipatif). Selanjutnya, tertib dan disiplin anggaran yang tercermin dari konsistensi, tepat waktu, tepat jumlah, dan taat asas.

H2. Ketaatan Pelaporan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

3. Kualitas Pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Kualitas adalah level yang menggambarkan serangkaian karakteristik yang melekat dan memenuhi ukuran tertentu (Dale, 2003). Assauri (2008) mengartikan kualitas diartikan sebagai komponen yang ada dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang tersebut dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang dimaksud atau dibutuhkan. Dengan demikian pengawasan kualitas adalah suatu aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan. Di sisi lain, pengawasan adalah proses di mana manajemen ingin mendapatkan informasi tentang apa yang bawahan kerjakan dan kesesuaiannya dengan perintah, rencana, perintah, tujuan, kebijakan yang telah disepakati (Maringan, 2004).

BPD sebagai badan perwakilan merupakan wahana untuk melaksanakan demokrasi pancasila. Kedudukan BPD dalam struktur pemerintahan desa adalah sejajar dan menjadi mitra dari Pemerintah Desa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah bahwa pemerintah desa adalah kegiatan pemerintah yang dilaksanakan pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Kualitas pengawasan dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut (Manullang, 2008:184): (1) Skedul pengawasan, (2) Standarisasi pengawasan, (3) Hubungan timbal balik (*Feedback*).

Adha (2016) menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan desa dipengaruhi secara positif terhadap BPD. Kinerja pengelolaan keuangan desa dengan pendekatan kuantitatif juga dipengaruhi positif oleh BPD (Amirullah, *et al.*, 2016). Munti dan Fahlevi (2017) menemukan bahwa BPD berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu dapat di munculka hipotesis sebagai berikut.

H3. Kualitas Pengawasan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

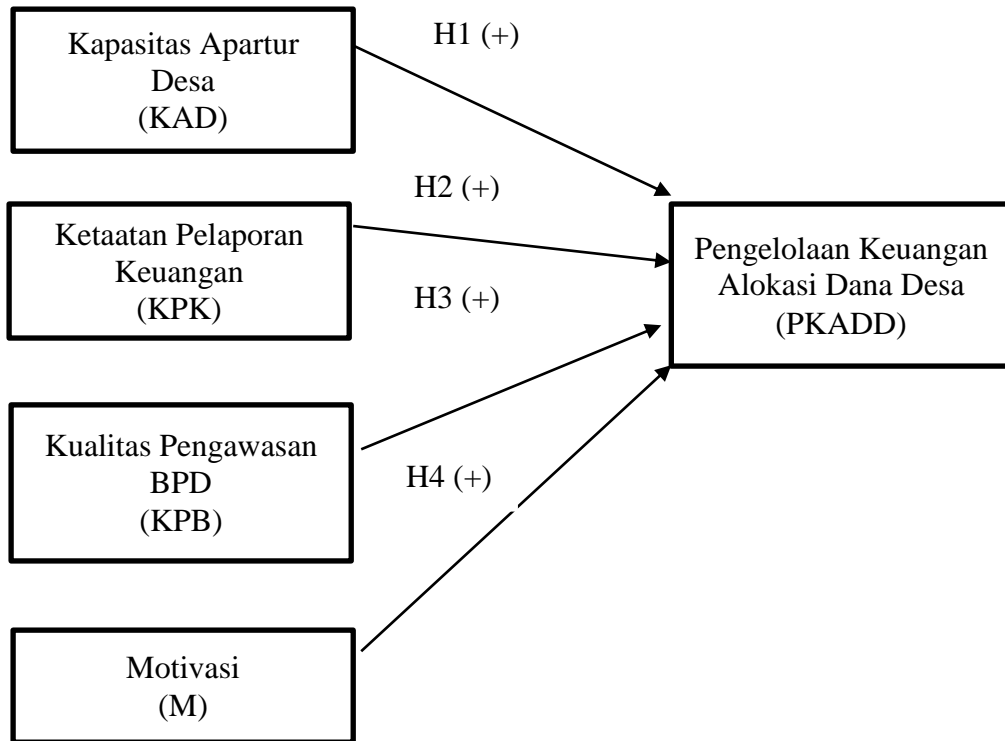
Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001:225). Motivasi adalah suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri (*drive*) dan diakhiri dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri ini dikatakan untuk memuaskan motif (Mangkunegara, 2005:93). Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi

seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Handoko, 2005).

Kinerja pegawai dilakukan oleh pimpinan dengan cara memotivasi pegawai agar bekerja lebih baik. Fenomena yang ada, selama ini meskipun motivasi kerap kali diberikan, ternyata belum cukup efektif untuk memotivasi pegawai dalam meningkatkan kinerjanya. Dinas, Kantor dan Badan Pemerintahan daerah ini memegang peranan yang sangat penting dalam aktivitas pengelolaan keuangan daerah, semua instansi ini bertanggungjawab penuh dalam pengelolaan keuangan daerah.

Safwan (2014) menunjukkan bahwa jika motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa, semakin tinggi motivasi aparatur desa maka akan semakin baik kinerja pengelolaan keuangan desa. Wulaninggar (2017) menunjukkan bahwa motivasi yang dilakukan berpengaruh terhadap kepuasan kerja dan juga berpengaruh terhadap kinerja manajemen. Oleh karena itu disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H4. Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah

D. Model Penelitian

Gambar 1.1
Model penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah atau komunitas yang terdiri atas objek / subjek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:23). Populasi dalam penelitian ini adalah Desa se-Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang yaitu sebanyak 15 Desa di Kecamatan Sawangan yang mendapatkan dana desa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat desa yang terdiri dari 15 kepala desa, 15 sekretaris desa, 30 kepala urusan, dan 30 kepala seksi, dan 15 kepala dusun.
2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan tingkat pendidikan minimal SD, SMP, SMA/SLTA sederajat, dan S1.

B. Data Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2012).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik survey, yaitu dengan memberikan kuesioner yang langsung disebarkan kepada kriteria responden di desa se-Kecamatan Mertoyudan. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, diseleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Peneliti memilih cara demikian dengan pertimbangan bahwa metode survey langsung lebih efektif dan mengurangi resiko tidak kembalinya kuesioner yang telah disebar.

C. Variabel Penelitian Dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Variabel Independen:		
1 Kapasitas Aparatur Desa (KAD)	Kemampuan individu yang harus dimiliki oleh aparatur desa meliputi pemahaman, keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (Riyanti <i>et al.</i> , 2015).	Diukur dengan 3 pengukuran yang diambil dari Munti dan Fahlevi (2017) dengan indikator : Pemahaman, Keterampilan, Kemampuan
2 Kualitas Pengawasan BPD (KPB)	Kegiatan yang dilakukan oleh BPD untuk mengetahui hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan aparatur desa apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Maringan, 2004).	Diukur dengan 3 pengukuran yang diambil dari Munti dan Fahlevi (2017) dengan indikator : Skedul Pengawasan, Standarisasi Pengawasan, Hubungan Timbal Balik
3 Ketaatan Pelaporan Keuangan Desa (KPK)	Kesediaan untuk tunduk kepada hukum/aturan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan fungsinya aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparansi, akuntabel, partisipasif dan tertib administrasi dan peraturan (Mudhafir, 1996).	Diukur dengan 4 pengukuran yang diambil dari Munti dan Fahlevi (2017) dengan indikator : Transparansi, Akuntabel, Partisipatif, Tertib administrasi dan peraturan
4 Motivasi (M)	Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan keinginan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2001).	Diukur dengan 6 pengukuran yang diambil dari Safwan (2014) dengan indikator : Ketekunan, Orientasi Tugas dan Masa Depan, Pemanfaatan Waktu, Kerja Keras, Penghargaan, Rekan Kerja.

Tabel 3.1
Definisi dan Pengukuran variabel
(Lanjutan)

Variabel	Definisi	Pengukuran
1. Variabel Dependen: Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa (KPKD)	Hasil kerja atau prestasi aparatur desa dalam melaksanakan seluruh kegiatan secara ekonomis, efisiensi, efektivitas dan pelaporan yang memadai meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa (Mardiasmo, 2009).	Diukur dengan 4 pengukuran yang diambil dari Munti dan Fahlevi (2017) dengan indikator : Efisiensi, Efektivitas, Ekonomis, Pelaporan yang memadai.

D. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah kuesioner yang kembali dan perbandingan dengan kuesioner yang dikirim dengan menyajikan tabel yang berisi nilai maksimal, minimal, mean dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima. Selain itu juga memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian, seperti jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, tingkat jabatan, dan lama masa kerja (Ghozali, 2016: 19).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut Ghozali (2016: 52). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dalam Menguji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji

validitas dengan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. CFA merupakan salah satu bentuk analisis faktor khususnya dalam penelitian sosial. Tujuan utamanya adalah untuk menguji apakah indikator-indikator yang sudah dikelompokkan berdasarkan variabel latennya konsisten berada dalam konstruksinya atau tidak.

Alat uji lain yang digunakan untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA). Nilai KMO bervariasi dari 0 sampai dengan 1. Nilai yang dikehendaki harus $> 0,50$ untuk dapat dilakukan analisis faktor dan *cross loading* $> 0,50$ untuk menentukan kevalidan dari setiap item pernyataan.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha (α) lebih besar dari 0,70 atau 70% (Ghozali, 2016: 47).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dependen dan beberapa variabel independen.

$$KPKD = \alpha + KAD\beta_1 + KPK\beta_2 + KPB\beta_3 + M\beta_4 + e$$

Keterangan :

KPKD	= Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa
α	= Nilai intersep (konstan)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
KAD	= Kapasitas Aparatur Desa
KPK	= Ketaatan Pelaporan Keuangan
KPB	= Kualitas Pengawasan BPD
M	= Motivasi
e	= <i>error</i>

E. Pengujian Hipotesis

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Menurut Ghozali (2016: 95), nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

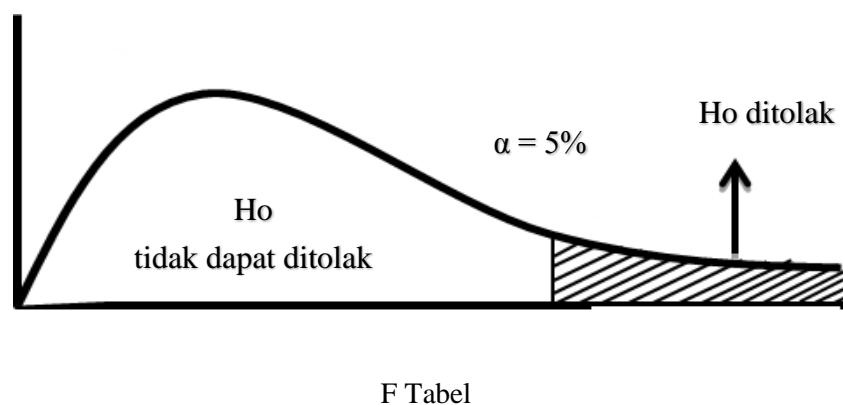
Sebaliknya, nilai R^2 yang hampir mendekati satu mengandung arti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

b. Uji F (*Goodness of Fit*)

Nilai F digunakan untuk menguji ketepatan model (*Goodness of fit*). Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori cocok (*fit*) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas $df: \alpha, (k-1), (n-k)$.

Menurut (Suliyanto, 2011), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen $X_1, X_2,$ dan X_n secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $P\ value > \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a tidak diterima sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $P\ value < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau diterima.

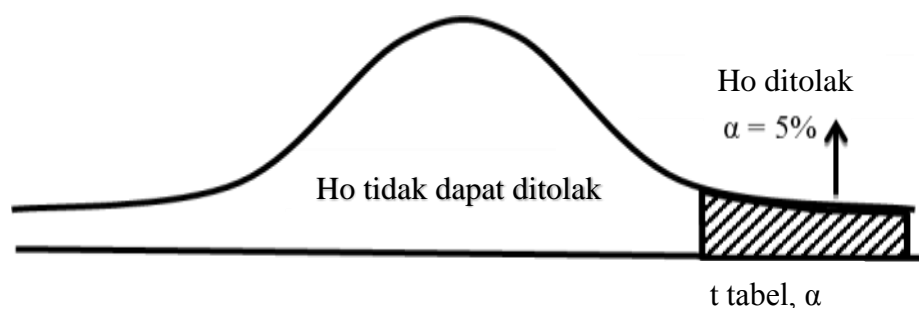


Gambar 3.1
Penerimaan Uji F

c. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016: 97). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan t tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Ketentuan menilai hasil nilai t tabel digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-1$ sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $p \text{ value} > \alpha = 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a tidak dapat diterima, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Penerimaan Uji t

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang memengaruhi kinerja pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan jumlah sampel 105 yaitu 15 Kepala Desa, 15 Sekretaris Desa, 30 Kepala Seksi, 30 Kepala Urusan, dan 15 Kepala Dusun . Berikut kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan:

1. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa Kapasitas Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan, Kualitas Pengawasan BPD, Motivasi memberikan sumbangan pengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, walaupun dalam pengujian menunjukkan bahwa masih terdapat kemungkinan faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.
2. Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini ialah model yang bagus atau fit.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa Kapasitas Aparatur Desa, Kualitas Pengawasan BPD, berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa, sedangkan Ketaatan Pelaporan Keuangan, dan Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.

B. Keterbatasan Penelitian dan Hasil

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen masih tergolong kecil.

2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Studi pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

C. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain seperti Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, dan Komitmen Organisasi serta faktor eksternal lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang digunakan, misalnya Kecamatan se-Jawa Tengah atau kabupaten lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. H.. 2016. Pengaruh Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terhadap Kinerja Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Rambah Utama Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3 (2), 36-47.
- Amirullah, M. A., I. Ulum, dan A. Prasetyo. 2016. *Analysis of Financial Management Based on Minister Home Affairs Regulation 113 of 2014 (Case study in Brumbungan Kidul Village, Maron Sub-district, Probolinggo Regency). Proceedings of Internastional Conference on Accounting and Finance, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Maret 2016.*
- Antlöv, H., A. Wetterberg dan L. Dharmawan. 2016. *Village Governance, Community Life, and the 2014 Village Law in Indonesia, Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 52 (2), 161-183.
- Asrori. 2014. Kapasitas Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Kabupaten Kudus. *Jurnal Bina Praja*, 6 (2), 73-88.
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Balemans, A. R. M. 2013. *Quality Supervision*. Sogeti: Worldwide.
- Dale, M. 2003. *Developing Management Skill* (Terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia.
- Dwipayana, A. dan S. Eko. 2003. *Membangun Good Governance di Desa*. Yogyakarta: Ires Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaitun. 2013. Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa di Desa Sepala Dalung Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung. *Jurnal Pemerintah Integratif*, 1 (1), 13-27.
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, A. K. D., A. T. Atmadja, dan I. M. P. Adiputra. 2014. Membedah

Akuntabilitas Praktik Pengelolaan Keuangan Desa Pakraman Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Sebuah Studi Interpretif pada Organisasi Publik Non Pemerintahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2 (1), 115-131.

Mangkunegara, A. A. A. P.. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Manullang.2008.*Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mardiasmo. 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Maringan, M. S. 2004. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Moehariono. 2012. *Perencanaan, Aplikasi & Pengembangan Indikator Kinerja Utama Bisnis dan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mouallem, Lara El, & Farhad Analoui. 2014. *The Need for Capacity Building in Human Resource Management Related Issues: A Case Study from the Middle East . (Lebanon)*. *European Scientific Journal*, 14, 245-254.

Munti, F., dan Fahlevi, H. 2017. Determinan Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa: Studi pada Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen Aceh. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18 (2), 172-182.

Nurzianti, R. dan Anita. 2014. Pengaruh karakteristik tujuan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah di kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 1 (1), 58-71.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa.

Peraturan Bupati Kabupaten Bireuen Nomor 9 Tahun 2015 tentang Alokasi Dana Gampong.

- Qanun Kabupaten Bireuen No. 3 Tahun 2012 tentang Pemerintahan Gampong
Rafar, T. M., H. Fahlevi dan H. Basri. 2015. Pengaruh kompetensi pengelola keuangan dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4 (2), 125-135.
- Riyanti, Y., Nadirsyah dan H. Fahlevi. 2015. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan peran internal audit terhadap efektivitas penyusunan laporan keuangan pada satuan kerja mahkamah syar'iyah di Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4 (2), 80-90.
- Safwan, Nadirsyah, & Abullah S., 2014. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Akuntansi*, 4, 133-139.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methode for Business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1. Edisi Empat. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soeprapto, H. R. R. 2003. Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah Menuju *Good Governance*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Pembangunan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sofyani, H. 2017. Strategi Jitu Mencapai Sukses Dalam Pelaksanaan Tata Kelola Rencana Strategis, Keuangan, Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa. Laporan Penelitian Hibah LP3M UMY.
- Subroto, A. (2009). *Accountability of Village Fund Allocation Management (case study in Tlogomulyo Sub District, Temanggung Regency)*. Master Theses, Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA.
- Suryukoco. 2010. Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa. Melalui <https://suryokocolink.wordpress.com>.
- Suwondo, L., M. Paramitha, dan D. Tjahjanulin. 2013. Kinerja Aparat Pemerintah Desa Dalam Rangka Otonomi Desa (Studi di Desa Gulun, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1 (4), 91-100.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Wibowo. 2011. Manajemen

Perubahan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuliyanti, L. 2014. Pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham perusahaan automotif dan component di bursa efek Jakarta. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 1 (1), 1-11.

Enceng, Liestyodono dan Purwaningdyah, 2008. Meningkatkan Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah dalam Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*. Vol 2 Juni 2008: 12-15.

Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi 2. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi.

Lasmahadi, A. 2002. *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*. www.e-psikologi.com.

Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu, 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Puspaningsih, Abriyani. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *JAAI*. Vol.8 No. 1. Juni:65:80.

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*.

Simanjutak, Payama J. 2005. *Manajemen & Evaluasi Kinerja*, Jakarta: FE UII.

Spencer, Lyle dan Singe M. Spencer. 1993. *Competence at Work Models For Superior Performance*. Canada: John Wiley & Son.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran 1. Kuisisioner

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____ (boleh tidak diisi)

Alamat : _____

Jabatan : _____

Jenis kelamin :

Pria

Wanita

Usia :

21-30 tahun

31-40 tahun

41-50 tahun

lebih dari 50 tahun

Jenjang Pendidikan :

SD

SMP

SMA

S1

Lama Bekerja :

< 1 Tahun

1-3 Tahun

4-5 Tahun

> 5 Tahun

PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanggapan anda yang sebenar-benarnya dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang anda anggap benar. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap jawaban anda. Kerahasiaan informasi sangat dijaga. Atas perhatian anda sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Anda diberikan pilihan menjawab dengan komentar:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Desa kami telah mengalokasikan dana dengan baik					
2	Desa kami telah merealisasikan ADD dengan hemat					
3	Desa kami sudah mencapai target pembangunan yang telah direncanakan					
4	RKPDesa kami memuat mengenai kerja yang terukur pendanaannya.					
5	Laporan keuangan yang kami sajikan telah memuat dan mengungkapkan informasi yang cukup dan memadai					
6	Program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat					

2. Kapasitas Aparatur Desa

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Musyawarah dalam perencanaan pembangunan di Desa kami terbuka dan tidak ditutupi					
2	Kami secara terbuka menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan kepada masyarakat					
3	Kami telah mengikuti prosedur pelaksanaan pendapatan dan belanja sesuai dengan jumlah yang ditentukan.					
4	Kami mempertanggungjawabkan segala pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam APBDes					

5	Kami mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam setiap perencanaan APBDes					
6	Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa kami, masyarakat ikut terlibat dalam mengawasi maupun berpartisipasi dalam pelaksanaan					
7	Penyusunan APBDes didasarkan pada program dan kegiatan serta pagu anggaran yang tercantum dalam RKPDes					
8	Kami tepat waktu dan konsisten dalam menyusun laporan keuangan desa					

3. Ketaatan Pelaporan Keuangan

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kami sebagai aparatur Desa memahami semua peraturan mengenai pengelolaan keuangan desa					
2	Setiap pelatihan teknis yang diadakan di Kabupaten maupun di Kecamatan selalu kami ikuti dengan baik					
3	Kami teliti dalam menyelesaikan tugas dan fungsi sebagai aparatur desa					
4	Tugas-tugas yang kami laksanakan cepat dan tepat waktu					
5	Dengan keterampilan yang kami miliki telah memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan					
6	Kami mampu menyusun kegiatan sesuai program yang telah direncanakan sebelumnya					
7	Kami mampu mempertanggungjawabkan kinerja yang telah dihasilkan					
8	Kami paham dan terampil dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan					

4. Kualitas Pengawasan BPD

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
1	BPD telah menyusun skedul rutin pengawasan					
2	Pengawasan yang dilakukan BPD telah sesuai dengan program yang dilakukan secara bertahap					
3	BPD melakukan pengawasan berdasarkan standar yang objektif					
4	BPD melakukan pengawasan yang berpedoman pada peraturan yang berlaku					
5	BPD selalu memberikan contoh dan solusi dalam setiap pelaksanaan tugas					
6	Selain melakukan pengawasan, BPD juga melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan atau penyimpangan					
7	BPD menjalin komunikasi yang baik dengan aparatur gampong					
8	BPD selalu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pekerjaan					

5. Motivasi

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu termotivasi untuk datang tepat waktu ke tempat kerja.					
2	Saya merasa menyesal bila karena sesuatu hal saya tidak dapat masuk bekerja					
3	Saya selalu termotivasi untuk bekerja dengan baik dalam menyelesaikan masalah					
4	Saya berusaha untuk berhati hati dalam melakukan suatu pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan dan memeriksa kembali hasil pekerjaan					
5	Saya termotivasi untuk dapat bekerja dengan rekan kerja					

No	Pernyataan	Komentar				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Besarnya gaji dan tunjangan yang saya terima memotivasi saya untuk bekerja.					

Lampiran 2. Penyebaran Kuisisioner

No	Nama Desa	Jumlah Sasaran	Kembali	Tidak Lengkap	Data Yg Diolah
1.	Wonolelo	7	7	0	7
2.	Banyuroto	7	7	0	7
3.	Wulunggunung	7	7	0	7
4.	Ketep	7	7	0	7
5.	Kapuhan	7	7	0	7
6.	Gantang	7	7	0	7
7.	Jati	7	7	0	7
8.	Podosoko	7	7	0	7
9.	Butuh	7	7	0	7
10.	Sawangan	7	7	0	7
11.	Mangunsari	7	7	0	7
12.	Tirtosari	7	7	0	7
13.	Krogowanan	7	7	0	7
14.	Soronalan	7	7	0	7
15.	Gondowangi	7	7	0	7
Jumlah		105	105	0	105

Lampiran 3. a. Tabulasi Data Awal

Resp	Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa						Rata-rata	Kapasitas Apartur Desa								Rata-rata
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	3	4	4	3,67	4	4	3	3	3	3	4	4	3,5
2	5	5	5	5	4	5	4,83	4	5	4	3	4	5	4	4	4,1
3	5	5	4	5	4	5	4,67	4	4	3	4	3	4	4	4	3,8
4	4	5	4	5	4	5	4,5	5	4	5	4	4	4	5	5	4,5
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3,1
6	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3,4
7	3	4	3	4	3	5	3,67	4	4	2	4	4	4	4	4	3,8
8	5	5	4	4	4	4	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	2	2	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3,5
10	3	4	4	4	3	4	3,67	5	5	5	5	5	5	4	5	4,9
11	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4,6
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4,5
13	3	3	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3,3
14	4	5	4	4	4	5	4,33	5	4	3	5	3	4	5	5	4,3
15	5	5	4	4	4	4	4,33	5	5	4	5	3	4	4	5	4,4
16	5	5	3	4	4	4	4,17	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9
17	3	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3,9
18	4	4	3	3	3	3	3,33	5	5	3	5	4	5	4	5	4,5
19	5	5	4	4	4	4	4,33	5	5	4	4	3	5	5	5	4,5
20	4	4	4	5	4	4	4,17	5	4	3	4	4	5	4	5	4,3
21	3	3	4	5	4	4	3,83	4	3	3	5	4	5	5	5	4,3
22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4,1
23	3	4	4	4	4	4	3,83	5	5	3	4	4	5	4	5	4,4
24	4	4	3	4	4	4	3,83	4	5	5	5	5	5	4	5	4,8
25	3	5	4	5	4	5	4,33	5	4	3	5	4	5	4	5	4,4
26	4	4	3	5	5	5	4,33	5	4	3	5	4	5	4	5	4,4
27	3	3	4	4	3	3	3,33	3	5	3	3	3	3	3	3	3,3
28	4	5	4	5	5	5	4,67	5	4	3	5	4	5	4	5	4,4
29	5	5	5	5	5	4	4,83	4	5	3	3	4	4	4	4	3,9
30	5	5	3	4	4	4	4,17	4	3	3	4	4	4	4	4	3,8
31	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,9
32	4	4	3	3	3	3	3,33	3	3	3	3	2	3	4	3	3
33	5	5	4	4	4	4	4,33	5	4	3	4	3	5	5	5	4,3
34	4	4	4	5	4	4	4,17	5	3	3	5	5	5	4	5	4,4
35	3	3	4	5	4	4	3,83	5	5	3	5	4	5	5	5	4,6
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,9
37	3	4	4	4	4	4	3,83	5	5	3	4	4	5	4	5	4,4

38	4	4	3	4	4	4	3,83	3	5	5	3	4	4	3	3	3,8
39	3	5	4	5	4	5	4,33	5	4	5	5	4	5	4	5	4,6
40	4	4	3	5	5	5	4,33	5	4	4	5	4	5	4	5	4,5
41	3	3	4	4	3	3	3,33	3	5	3	4	3	3	3	3	3,4
42	4	5	4	5	5	5	4,67	4	4	3	5	5	5	5	4	4,4
43	4	5	4	4	4	5	4,33	5	5	4	4	4	4	4	5	4,4
44	3	4	4	5	4	5	4,17	4	4	4	4	4	3	4	4	3,9
45	5	5	5	5	4	5	4,83	4	5	5	5	4	4	4	4	4,4
46	5	5	4	5	4	5	4,67	3	5	5	5	4	4	3	3	4
47	4	5	4	5	4	5	4,5	5	5	4	5	3	5	3	5	4,4
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	5	3	4	3,8
49	3	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3,8
50	5	4	5	4	4	5	4,5	4	5	4	4	5	5	5	4	4,5
51	3	4	3	3	5	5	3,83	4	3	5	5	3	4	4	4	4
52	5	5	4	3	3	3	3,83	5	4	3	5	4	4	3	5	4,1
53	5	5	4	5	5	5	4,83	4	3	4	4	4	4	5	4	4
54	5	5	4	5	5	5	4,83	4	4	5	5	4	4	4	4	4,3
55	3	4	3	4	4	4	3,67	4	3	4	4	4	5	4	4	4
56	3	3	4	3	4	4	3,5	4	5	3	3	4	5	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	4	4	3,83	4	5	5	5	3	4	4	4	4,3
59	4	4	3	4	4	4	3,83	5	5	3	5	4	4	3	5	4,3
60	3	5	4	5	4	5	4,33	4	4	4	5	4	5	5	4	4,4
61	4	4	3	5	5	5	4,33	4	4	5	5	4	4	4	4	4,3
62	3	3	4	4	3	3	3,33	4	5	4	4	4	5	4	4	4,3
63	4	5	4	5	5	5	4,67	4	4	3	3	4	5	4	4	3,9
64	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4,4
65	5	5	3	4	4	4	4,17	4	4	5	4	4	4	5	4	4,3
66	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4,3
67	4	4	3	3	3	3	3,33	3	4	4	5	5	5	5	3	4,3
68	5	5	4	4	4	4	4,33	4	3	5	3	5	5	5	4	4,3
69	4	4	4	5	4	4	4,17	4	2	5	3	4	3	5	4	3,8
70	3	3	4	5	4	4	3,83	4	4	5	3	4	4	5	4	4,1
71	4	4	3	4	4	3	3,67	3	4	4	3	4	4	4	3	3,6
72	3	4	4	4	4	4	3,83	4	3	5	5	3	4	4	4	4
73	4	4	3	4	4	4	3,83	5	5	3	5	4	4	3	5	4,3
74	3	5	4	5	4	5	4,33	3	3	4	4	3	3	3	3	3,3
75	4	4	3	5	5	5	4,33	4	3	5	5	4	4	4	4	4,1
76	3	3	4	4	3	3	3,33	4	4	4	4	4	5	4	4	4,1
77	4	5	4	5	5	5	4,67	4	3	3	3	4	5	4	4	3,8
78	5	5	5	4	4	4	4,5	3	4	4	3	4	4	4	3	3,6

79	5	5	3	4	4	4	4,17	4	4	5	4	4	4	5	4	4,3
80	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4,3
81	4	4	3	3	3	3	3,33	3	4	4	3	2	3	4	3	3,3
82	5	5	4	4	4	4	4,33	5	3	5	3	5	5	5	5	4,5
83	4	4	4	5	4	4	4,17	4	2	5	3	4	3	5	4	3,8
84	3	3	4	5	4	4	3,83	5	4	5	3	4	4	5	5	4,4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	5	2	5	2	5	3,67	4	3	5	5	3	4	4	4	4
87	4	5	2	5	4	5	4,17	5	5	3	5	4	4	3	5	4,3
88	3	4	4	4	4	4	3,83	3	3	4	4	3	3	3	3	3,3
89	4	4	3	4	4	4	3,83	4	3	5	5	4	4	4	4	4,1
90	3	5	4	5	4	5	4,33	4	4	4	4	4	5	4	4	4,1
91	4	4	3	5	5	5	4,33	4	3	3	3	4	5	4	4	3,8
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	3	3	2	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3,4
94	4	5	4	4	4	5	4,33	5	4	4	4	4	4	4	5	4,3
95	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4,3
96	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4,3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	4	3	5	4	3,8
98	3	3	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4,1
99	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	4	3	3	5	5	3,83	5	3	3	4	3	3	5	5	3,9
101	5	5	4	3	3	3	3,83	3	4	5	5	4	3	3	3	3,8
102	5	5	4	5	5	5	4,83	5	3	5	5	4	5	5	5	4,6
103	5	5	4	5	5	5	4,83	5	4	5	5	4	5	5	5	4,8
104	3	4	3	4	4	4	3,67	4	3	3	4	3	4	4	4	3,6
105	3	3	4	3	4	4	3,5	3	5	3	4	3	3	3	3	3,4

Resp	Ketaatan Pelaporan Keuangan								Rata-rata	Kualitas Pengawasan BPD								Rata-rata	Motivasi						Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	7	8		1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	5	4	3	4,125	3	4	3	3	3	4	4	3	3,375	4	4	4	4	4	3	3,833333
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,75	3	4	5	4	4	5	4,166667
3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	4	5	5	4	4	4	4,333333
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4,5	4	4	4	4	4	4	5	4	4,125	4	4	4	4	4	4	4
5	3	5	4	5	3	4	5	4	4,125	4	5	4	4	4	5	5	4	4,375	3	3	5	5	3	5	4
6	5	4	5	4	5	4	4	5	4,5	5	4	5	3	3	4	4	3	3,875	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	2	4	3	4	4	4	3,625	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4,5
8	5	5	4	5	4	4	5	4	4,5	4	3	4	3	3	3	4	3	3,375	4	4	4	4	4	3	3,833333
9	3	2	3	2	2	5	2	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	3	3	2	3	3	4	3
10	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	3,875	4	5	4	4	4	5	4,333333
11	5	4	3	3	4	4	4	4	3,875	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	5	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3,875	5	5	4	3	3	5	5	3	4,125	4	3	4	4	4	5	4
13	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	2	2	5	2	2	3,5	3	3	2	2	3	5	3
14	5	5	4	5	3	5	5	4	4,5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,875	4	5	5	5	5	5	4,833333
15	4	4	3	4	3	4	4	4	3,75	4	5	4	5	5	5	4	5	4,625	3	5	3	5	4	5	4,166667
16	4	4	3	4	4	3	4	4	3,75	4	4	4	3	3	4	4	3	3,625	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	5	4,125	5	4	5	4	4	4	3	4	4,125	3	4	4	4	3	4	3,666667
18	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3,5	3	3	3	2	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4,125	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3,875	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	5	3	4	4	4	4	4
21	4	3	3	3	5	5	3	3	3,625	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,333333
22	5	5	4	3	4	5	5	5	4,5	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	5	5	5	5	5	5	5
23	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4,125	3	4	4	5	4	5	4,166667
24	3	3	5	3	4	3	3	5	3,625	5	5	5	2	2	5	4	2	3,75	5	5	5	5	4	5	4,833333
25	3	5	5	5	4	4	5	4	4,375	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4,666667
26	4	5	5	5	4	5	5	4	4,625	5	4	5	3	3	4	4	3	3,875	4	5	4	5	4	5	4,5
27	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	4	3	3	4	3	3	3,25	3	3	3	3	3	3	4	3	3,125	3	5	4	5	4	5	4,333333
29	5	5	5	5	4	4	5	5	4,75	5	4	5	3	3	4	4	3	3,875	4	4	5	5	5	4	4,5
30	3	4	5	4	3	4	4	3	3,75	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	3	4	4	4	4	4	3,833333
31	4	3	3	3	4	4	3	4	3,5	5	4	5	3	3	4	4	3	3,875	4	4	3	4	4	4	3,833333
32	3	3	3	3	2	3	3	4	3	5	5	5	3	3	5	5	3	4,25	3	3	2	3	4	3	3
33	4	4	5	4	4	4	4	4	4,125	4	5	4	3	3	5	4	3	3,875	4	4	3	5	5	5	4,333333
34	3	4	4	4	4	5	4	3	3,875	3	4	3	3	3	4	3	3	3,25	3	3	4	4	3	3	3,333333
35	4	4	3	4	4	5	4	5	4,125	5	4	5	4	5	4	4	5	4,5	4	5	4	5	5	5	4,666667
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4,5
37	3	3	3	3	2	4	3	5	3,25	5	5	5	4	2	5	2	2	3,75	3	3	2	2	3	5	3
38	5	4	4	4	4	4	4	5	4,25	5	5	5	4	2	5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3,666667

39	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,125	4	4	4	4	3	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4	4	4	
41	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3,125	4	3	4	2	2	3	3	2	2,875	4	5	4	4	4	5	4,333333	
42	5	3	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	5	3	4	4	4	4	4	
43	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4,5	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	5	5	5	5	4	4,666667	
44	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3,125	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	3	4	4	4	4	4	3,833333	
45	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4,375	5	5	5	5	5	5	4	5	4,875	4	4	3	4	4	4	3,833333	
46	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	3	5	4	5	4	5	4,333333	
47	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4,125	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	4	4	3	5	5	5	4,333333	
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,875	4	3	4	4	3	3	3	4	3,5	3	3	4	4	3	3	3,333333	
49	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3,75	5	3	3	2	2	3	4	2	3	4	5	4	5	5	5	4,666667	
50	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4,25	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	4	4	4	5	5	4,333333	
51	3	4	3	2	2	5	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3,75	3	5	2	5	2	5	3,666667	
52	4	4	4	4	2	5	4	4	4	3,875	4	4	4	3	3	4	4	3	3,625	4	5	2	5	4	5	4,166667	
53	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3,625	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3,833333	
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,875	4	5	4	4	3	5	5	3	4,125	4	4	3	4	4	4	3,833333	
55	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3,75	3	4	3	4	4	4	3	4	3,625	3	5	4	5	4	5	4,333333	
56	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4,5	5	5	5	4	4	5	5	4	4,625	4	4	3	5	5	5	4,333333	
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
58	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	5	2	2	3	3	2	3,125	3	4	3	3	5	5	3,833333	
59	3	3	5	3	4	3	3	5	4	3,625	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	5	5	4	3	3	3	3,833333	
60	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4,833333
61	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4,833333
62	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	3	4	3	4	4	4	3,666667	
63	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3,75	4	5	4	5	5	5	3	5	4,5	3	3	4	3	4	4	3,5	
64	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4,875	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4,666667
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	4	5	4	2	2	5	2	2	3,25	3	3	2	3	3	4	3	
66	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4,125	4	5	4	2	2	5	4	2	3,5	4	5	4	4	4	5	4,333333	
67	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	
68	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3,5	3	4	3	3	3	4	4	3	3,375	4	3	4	4	4	5	4	
69	3	3	4	3	2	5	3	2	4	3,125	2	5	2	4	4	5	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	
70	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4,625	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	3	5	5	3	5	4	
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3,875	4	3	4	3	3	3	3	3	3,25	4	4	4	4	4	3	3,833333	
72	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3,625	3	3	3	4	4	3	4	4	3,5	5	5	3	4	4	4	4,166667	
73	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4,25	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	3	5	4	4	3	5	4	
74	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3,5	3	4	3	4	4	4	3	4	3,625	4	4	3	3	3	3	3,333333	
75	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4,75	3	5	3	3	3	5	3	3	3,5	5	5	4	4	4	4	4,333333	
76	3	3	4	3	2	5	3	4	4	3,375	4	5	4	2	2	5	3	2	3,375	4	4	4	5	4	4	4,166667	
77	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4,5	3	5	3	4	4	5	5	4	4,125	3	3	4	5	4	4	3,833333	
78	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,125	4	4	4	3	3	4	4	3	3,625	4	4	4	4	4	3	3,833333	
79	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3

80	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	4	4	3	3	4	4	3	3,625	4	5	4	4	4	5	4,333333
81	3	3	3	3	5	4	3	4	3,5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4,333333
82	4	3	4	3	3	5	3	3	3,5	3	5	3	3	3	5	5	3	3,75	4	3	4	4	4	5	4
83	3	3	4	3	2	5	3	2	3,125	2	4	2	4	4	4	3	4	3,375	4	4	4	4	4	4	4
84	3	5	5	5	4	5	5	4	4,5	4	5	4	4	4	5	5	4	4,375	3	3	5	5	3	5	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	5	3	5	3	3	5	3	3,75	3	4	3	3	3	4	4	3	3,375	3	4	4	4	4	4	3,833333
87	3	3	5	3	4	3	3	5	3,625	5	4	5	4	4	4	3	4	4,125	4	4	3	4	4	4	3,833333
88	3	3	3	3	5	5	3	4	3,625	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4,333333
89	4	5	5	5	4	5	5	3	4,5	3	4	3	4	4	4	4	4	3,75	4	4	3	5	5	5	4,333333
90	5	4	3	4	3	4	4	4	3,875	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	3	3	4	4	3	3	3,333333
91	4	4	3	4	4	3	4	3	3,625	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4,666667
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4
93	3	4	4	4	4	3	4	5	3,875	5	5	5	4	4	5	4	4	4,5	5	3	4	4	4	4	4
94	5	4	4	4	4	4	4	4	4,125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	4	5	4	4	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4,666667
96	3	5	5	5	4	4	5	3	4,25	3	4	3	4	4	4	4	4	3,75	3	5	3	5	5	5	4,333333
97	3	4	4	4	4	4	4	2	3,625	2	4	2	4	4	4	4	4	3,5	2	5	3	4	3	5	3,666667
98	5	4	4	4	4	5	4	3	4,125	4	5	4	5	5	5	3	5	4,5	4	5	3	4	4	5	4,166667
99	5	4	4	4	4	5	4	4	4,25	4	5	4	4	4	5	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4	4
100	3	5	5	5	4	4	5	3	4,25	3	4	3	4	4	4	5	4	3,875	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4,333333
102	3	5	4	5	5	5	5	3	4,375	3	5	3	5	5	5	5	5	4,5	5	3	4	4	4	4	4
103	4	5	5	5	5	5	5	4	4,75	4	5	4	5	5	5	5	5	4,75	4	3	4	4	4	5	4
104	3	5	5	5	4	3	5	3	4,125	5	4	5	4	4	4	5	4	4,375	4	4	4	4	4	4	4
105	4	3	4	3	3	4	3	3	3,375	3	3	3	4	4	3	5	4	3,625	3	3	5	5	3	5	4

b. Tabulasi Data di olah

Resp	Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa			Jumlah	Kapabilitas Aparatur Desa			Jumlah	Ketaatan Pelaporan Keuangan			Jumlah
	4	5	6		1	4	8		2	4	7	
1	3	4	4	3,67	4	3	4	3,7	4	4	4	4
2	5	4	5	4,67	4	3	4	3,7	4	4	4	4
3	5	4	5	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4,67	5	4	5	4,7	5	5	5	5
5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5
6	3	4	3	3,33	3	3	3	3	4	4	4	4
7	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
9	2	3	5	3,33	3	3	3	3	2	2	2	2
10	4	3	4	3,67	5	5	5	5	4	4	4	4
11	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3,667
12	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
13	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
14	4	4	5	4,33	5	5	5	5	5	5	5	5
15	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	5	5	5	5	4	3	4	3,667
19	4	4	4	4	5	4	5	4,7	4	4	4	4
20	5	4	4	4,33	5	4	5	4,7	4	4	4	4
21	5	4	4	4,33	4	5	5	4,7	3	3	3	3
22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4,333
23	4	4	4	4	5	4	5	4,7	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	5	5	4,7	3	3	3	3
25	5	4	5	4,67	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	3	3	3,33	3	3	3	3	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3
29	5	5	4	4,67	4	3	4	3,7	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	4	4	4	4	5	4	5	4,7	4	4	4	4
34	5	4	4	4,33	5	5	5	5	4	4	4	4

35	5	4	4	4,33	5	5	5	5	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	5	4	5	4,7	3	3	3	3
38	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
39	5	4	5	4,67	5	5	5	5	4	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
41	4	3	3	3,33	3	4	3	3,3	3	3	3	3
42	5	5	5	5	4	5	4	4,3	3	3	3	3
43	4	4	5	4,33	5	4	5	4,7	4	4	4	4
44	5	4	5	4,67	4	4	4	4	4	3	3	3,333
45	5	4	5	4,67	4	5	4	4,3	5	5	5	5
46	5	4	5	4,67	3	5	3	3,7	5	5	5	5
47	5	4	5	4,67	5	5	5	5	4	4	4	4
48	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	3	3,33	4	3	4	3,7	4	3	3	3,333
50	4	4	5	4,33	4	4	4	4	4	4	4	4
51	3	5	5	4,33	4	5	4	4,3	4	2	2	2,667
52	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4
53	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
54	5	5	5	5	4	5	4	4,3	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	3	4	4	3,67	4	3	4	3,7	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	5	4	4,3	5	5	5	5
59	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3
60	5	4	5	4,67	4	5	4	4,3	4	4	4	4
61	5	5	5	5	4	5	4	4,3	4	4	4	4
62	4	3	3	3,33	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	4	3	4	3,7	4	4	4	4
64	5	5	5	5	4	5	4	4,3	4	5	5	4,667
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	3	5	4	5	4	5	4,7	4	4	4	4
67	3	3	3	3	3	5	3	3,7	4	3	3	3,333
68	4	4	4	4	4	3	4	3,7	3	3	3	3
69	5	4	4	4,33	4	3	4	3,7	3	3	3	3
70	5	4	4	4,33	4	3	4	3,7	5	5	5	5
71	4	4	3	3,67	3	3	3	3	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	5	4	4,3	4	4	4	4
73	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
74	5	4	5	4,67	3	4	3	3,3	3	3	3	3
75	5	5	5	5	4	5	4	4,3	5	5	5	5

76	4	3	3	3,33	4	4	4	4	3	3	3	3
77	5	5	5	5	4	3	4	3,7	5	5	5	5
78	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	3	5	4	5	4	5	4,7	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	5	3	5	4,3	3	3	3	3
83	5	4	4	4,33	4	3	4	3,7	3	3	3	3
84	5	4	4	4,33	5	3	5	4,3	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	5	2	5	4	4	5	4	4,3	5	5	5	5
87	5	4	5	4,67	5	5	5	5	3	3	3	3
88	4	4	4	4	3	4	3	3,3	3	3	3	3
89	4	4	4	4	4	5	4	4,3	5	5	5	5
90	5	4	5	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4
91	5	5	5	5	4	3	4	3,7	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	3	3	4	3,33	3	3	3	3	4	4	4	4
94	4	4	5	4,33	5	4	5	4,7	4	4	4	4
95	4	4	4	4	3	5	3	3,7	4	4	4	4
96	4	4	5	4,33	4	3	4	3,7	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	3	4	3,7	4	4	4	4
98	5	3	5	4,33	4	3	4	3,7	4	4	4	4
99	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	5	5	4,33	5	4	5	4,7	5	5	5	5
101	3	3	3	3	3	5	3	3,7	4	4	4	4
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
105	3	4	4	3,67	3	4	3	3,3	3	3	3	3

Resp	Kualitas Pengawasan BPD				Jumlah	Motivasi			Jumlah
	4	5	6	8		2	4	6	
1	3	3	4	3	3,25	4	4	3	3,666667
2	4	4	4	4	4	4	4	5	4,333333
3	4	4	5	4	4,25	5	4	4	4,333333
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4,25	3	5	5	4,333333
6	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5	4	5	4,666667
8	3	3	3	3	3	4	4	3	3,666667
9	4	4	4	4	4	3	3	4	3,333333
10	3	3	4	3	3,25	5	4	5	4,666667
11	4	4	5	4	4,25	3	4	4	3,666667
12	3	3	5	3	3,5	3	4	5	4
13	2	2	5	2	2,75	3	2	5	3,333333
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3	2	3	2,666667
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	5	4	4,25	3	4	4	3,666667
21	4	4	5	4	4,25	5	4	5	4,666667
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	5	5	4,666667
24	2	2	5	2	2,75	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	5	5	5	5
26	3	3	4	3	3,25	5	5	5	5
27	4	4	5	4	4,25	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	5	5	5	5
29	3	3	4	3	3,25	4	5	4	4,333333
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4
32	3	3	5	3	3,5	3	3	3	3
33	3	3	5	3	3,5	4	5	5	4,666667
34	3	3	4	3	3,25	3	4	3	3,333333
35	4	5	4	5	4,5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	4	5	4	5	4,666667
37	4	2	5	2	3,25	3	2	5	3,333333

38	4	2	5	2	3,25	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4	3	2	3	2,666667
40	4	3	4	3	3,5	4	4	4	4
41	2	2	3	2	2,25	5	4	5	4,666667
42	4	4	5	4	4,25	3	4	4	3,666667
43	4	4	4	4	4	5	5	4	4,666667
44	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	4	4	4	4
46	4	4	5	4	4,25	5	5	5	5
47	4	4	5	4	4,25	4	5	5	4,666667
48	4	3	3	4	3,5	3	4	3	3,333333
49	2	2	3	2	2,25	5	5	5	5
50	4	4	4	4	4	4	4	5	4,333333
51	4	4	4	4	4	5	5	5	5
52	3	3	4	3	3,25	5	5	5	5
53	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4
54	4	3	5	3	3,75	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	5	5	5	5
56	4	4	5	4	4,25	4	5	5	4,666667
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	2	2	3	2	2,25	4	3	5	4
59	4	4	4	4	4	5	3	3	3,666667
60	4	4	4	4	4	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	5	5	5	5	3	3	4	3,333333
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4,333333
65	2	2	5	2	2,75	3	3	4	3,333333
66	2	2	5	2	2,75	5	4	5	4,666667
67	4	4	4	4	4	3	4	4	3,666667
68	3	3	4	3	3,25	3	4	5	4
69	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4
70	3	3	5	3	3,5	3	5	5	4,333333
71	3	3	3	3	3	4	4	3	3,666667
72	4	4	3	4	3,75	5	4	4	4,333333
73	4	4	4	4	4	5	4	5	4,666667
74	4	4	4	4	4	4	3	3	3,333333
75	3	3	5	3	3,5	5	4	4	4,333333
76	2	2	5	2	2,75	4	5	4	4,333333
77	4	4	5	4	4,25	3	5	4	4
78	3	3	4	3	3,25	4	4	3	3,666667

79	4	4	4	4	4	3	3	4	3,333333
80	3	3	4	3	3,25	5	4	5	4,666667
81	3	3	5	3	3,5	5	4	5	4,666667
82	3	3	5	3	3,5	3	4	5	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	5	4	4,25	3	5	5	4,333333
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	3	4	3	3,25	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	3	3	3	3	5	5	5	5
89	4	4	4	4	4	4	5	5	4,666667
90	4	4	5	4	4,25	3	4	3	3,333333
91	4	4	5	4	4,25	5	5	5	5
92	4	4	4	4	4	3	3	4	3,333333
93	4	4	5	4	4,25	3	4	4	3,666667
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	4	5	5	4,666667
96	4	4	4	4	4	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	5	4	5	4,666667
98	5	5	5	5	5	5	4	5	4,666667
99	4	4	5	4	4,25	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	5	4	5	4,666667
102	5	5	5	5	5	3	4	4	3,666667
103	5	5	5	5	5	3	4	5	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	3	4	3,75	3	5	5	4,333333

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

Data Awal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPKD	105	3,00	5,00	4,0302	0,49180
KAD	105	3,00	4,88	4,0524	0,39482
KPK	105	3,00	4,88	3,9631	0,42245
KPB	105	2,88	5,00	3,9536	0,43483
M	105	3,00	5,00	4,0111	0,47212
Valid N (listwise)	105				

Data yang di olah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPKADD	105	3,00	5,00	4,1365	0,57679
KAD	105	3,00	5,00	4,1270	0,62426
KPK	105	2,00	5,00	3,9905	0,69254
KPB	105	2,25	5,00	3,8119	0,60921
M	105	2,67	5,00	4,1810	0,58840
Valid N (listwise)	105				

Lampiran 5. Uji Validitas
Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa
Uji Validitas 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,600
Approx. Chi-Square		185,648
Bartlett's Test of Sphericity	Df	15
	Sig.	,000

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KPKD 1	,567	,734
KPKD 2	,724	,328
KPKD 3	,561	,150
KPKD 4	,783	-,348
KPKD 5	,658	-,170
KPKD 6	,737	-,480

*Extraction Method: Principal
Component Analysis.
a. 2 components extracted.*

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KPKD 1	-,006	,927
KPKD 2	,367	,704
KPKD 3	,349	,464
KPKD 4	,831	,209
KPKD 5	,623	,272
KPKD 6	,876	,077

*Extraction Method: Principal
Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with
Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 3
iterations.*

Uji Validitas 2

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,673
Approx. Chi-Square		73,931
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPKD 4	1,000	,702
KPKD 5	1,000	,581
KPKD 6	1,000	,715

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KPKD 4	,838
KPKD 5	,763
KPKD 6	,845

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.

Uji Validitas 3

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,673
	Approx. Chi-Square	73,931
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPKD 4	1,000	,702
KPKD 5	1,000	,581
KPKD 6	1,000	,715

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KPKD 4	,838
KPKD 5	,763
KPKD 6	,845

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Rotated

Component

Matrix^a

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.

Kapasitas Apartur Desa

Uji Validitas 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,786
Approx. Chi-Square		904,560
Bartlett's Test of Sphericity	Df	28
	Sig.	,000

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KAD 1	,945	-,199	-,198
KAD 2	,122	,643	-,398
KAD 3	-,047	-,548	,614
KAD 4	,929	-,140	-,158
KAD 5	,686	,504	,479
KAD 6	,716	,477	,462
KAD 7	,828	-,367	-,103
KAD 8	,947	-,179	-,171

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KAD 1	,959	,219	,057
KAD 2	-,015	,174	,746
KAD 3	-,024	,058	-,822
KAD 4	,911	,272	,071
KAD 5	,252	,940	,076
KAD 6	,294	,929	,070
KAD 7	,892	,126	-,137
KAD 8	,945	,250	,052

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Uji Validitas 2

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,580
Approx. Chi-Square		369,578
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KAD 1	1,000	,922
KAD 4	1,000	,701
KAD 7	1,000	,843
KAD 8	1,000	,938

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KAD 1	,960	,021
KAD 4	,594	-,590
KAD 7	,374	,839
KAD 8	,969	,017

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KAD 1	,924	,263
KAD 4	,724	-,421
KAD 7	,150	,906
KAD 8	,933	,261

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Uji Validitas 3

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,570
Approx. Chi-Square		356,986
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KAD 1	1,000	,917
KAD 4	1,000	,419
KAD 8	1,000	,932

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KAD 1	,958
KAD 4	,648
KAD 8	,965

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

--

a. Only one
component was
extracted. The
solution cannot be
rotated.

Ketaatan Pelaporan Keuangan

Uji Validitas 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,860
Approx. Chi-Square	1077,789
Bartlett's Test of Sphericity Df	28
Sig.	,000

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KPK 1	,816	,165
KPK 2	,928	-,100
KPK 3	,882	,188
KPK 4	,900	-,209
KPK 5	,897	-,179
KPK 6	,060	,934
KPK 7	,876	-,064
KPK 8	,940	,149

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
KPK 1	,807	,205
KPK 2	,932	-,054
KPK 3	,872	,231
KPK 4	,909	-,165
KPK 5	,904	-,135
KPK 6	,015	,936
KPK 7	,878	-,022
KPK 8	,932	,195

Uji Validitas 2

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,733
Approx. Chi-Square		478,631
Bartlett's Test of Sphericity	Df	21
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPK 1	1,000	,604
KPK 2	1,000	,926
KPK 3	1,000	,696
KPK 4	1,000	,937
KPK 5	1,000	,685
KPK 7	1,000	,974
KPK 8	1,000	,629

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KPK 1	,315	,680	-,206
KPK 2	,912	-,238	-,193
KPK 3	,478	,089	,678
KPK 4	,935	-,208	-,143
KPK 5	,479	,383	,555
KPK 7	,961	-,152	-,166
KPK 8	,167	,700	-,335

Extraction Method: Principal Component Analysis.
a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KPK 1	,118	,140	,755
KPK 2	,953	,126	,047
KPK 3	,196	,806	-,085
KPK 4	,948	,186	,059
KPK 5	,136	,784	,227
KPK 7	,960	,193	,124
KPK 8	,017	-,026	,793

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.
a. Rotation converged in 4 iterations.

Uji Validitas 3 Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,724
	Approx. Chi-Square	432,507
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPK 2	1,000	,922
KPK 4	1,000	,938
KPK 7	1,000	,972

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KPK 2	,960
KPK 4	,968
KPK 7	,986

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components extracted.

Rotated

Component

Matrix^a

--

a. Only one
component was
extracted. The
solution cannot be
rotated.

Kualitas Pengawasan BPD
Uji Validitas 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.651
Approx. Chi-Square		114.963
Bartlett's Test of Sphericity	Df	45
	Sig.	.000

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KPB 1	-,090	,150	,849
KPB 2	,284	,307	,512
KPB 3	,536	,797	-,160
KPB 4	,912	-,252	,094
KPB 5	,964	-,226	,011
KPB 6	,961	-,249	,003
KPB 7	,533	,797	-,162
KPB 8	,961	-,249	,003

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KPB 1	-,107	-,107	,853
KPB 2	,161	,261	,586
KPB 3	,171	,956	,065
KPB 4	,941	,112	,086
KPB 5	,974	,175	,014
KPB 6	,981	,156	,001
KPB 7	,167	,956	,063
KPB 8	,981	,156	,001

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Uji Validitas 2 Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,699
Approx. Chi-Square		614,600
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPB 4	1,000	,919
KPB 5	1,000	,962
KPB 6	1,000	,085
KPB 8	1,000	,962

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KPB 4	,958
KPB 5	,981
KPB 6	,892
KPB 8	,981

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components extracted.

**Rotated
Component
Matrix^a**

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.

Uji Validitas 3 Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,699
Approx. Chi-Square		614,600
Bartlett's Test of Sphericity	Df	6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
KPB 4	1,000	,919
KPB 5	1,000	,962
KPB 6	1,000	,085
KPB 8	1,000	,962

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
KPB 4	,958
KPB 5	,981
KPB 6	,892
KPB 8	,981

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components extracted.

**Rotated
Component
Matrix^a**

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.

Motivasi Uji Validitas 1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	,700
Approx. Chi-Square	142,849
Bartlett's Test of Sphericity Df	15
Sig.	,000

Component Matrix^a

	Component	
	1	2
M 1	,514	,697
M 2	,700	-,238
M 3	,582	,304
M 4	,793	-,232
M 5	,717	,270
M 6	,602	-,628

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 2 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
M 1	-,073	,863
M 2	,684	,282
M 3	,238	,612
M 4	,750	,348
M 5	,362	,675
M 6	,866	-,076

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Uji Validitas 2**Factor Analysis****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,673
	Approx. Chi-Square	58,552
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
M 2	1,000	,597
M 4	1,000	,671
M 6	1,000	,642

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
M 2	,772
M 4	,819
M 6	,801

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Rotated**Component****Matrix^a**

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.

Uji Validitas 3**Factor Analysis****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,673
	Approx. Chi-Square	58,552
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
M 2	1,000	,597
M 4	1,000	,671
M 6	1,000	,642

Extraction Method: Principal
Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
M 2	,772
M 4	,819
M 6	,801

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

**Rotated Component
Matrix^a**

--

a. Only one component
was extracted. The
solution cannot be rotated.

Lampiran 6. Uji Realibilitas**Uji Realibilitas 1****Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa***Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	6

Kapasitas Aparatur Desa*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	8

Ketaatan Pelaporan Keuangan*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	8

Kualitas Pengawasan BPD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	8

Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,711	5

Uji Reliabilitas 2

Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	3

Kapasitas Aparatur Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	4

Ketaatan Pelaporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	7

Kualitas Pengawasan BPD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	4

Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	3

Uji Reliabilitas 3 Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	3

Kapasitas Aparatur Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	3

Ketaatan Pelaporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	3

Kualitas Pengawasan BPD

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	4

Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	3

Hasil Uji Validitas Ke – 1

Cross Loading

	KPKD	KAD	KPK	KPB	M	
KPKD 1	-0,006					Tidak Valid
KPKD 2	0,367					Tidak Valid
KPKD 3	0,349					Tidak Valid
KPKD 4	0,831					Valid
KPKD 5	0,623					Valid
KPKD 6	0,876					Valid
KAD 1		0,959				Valid
KAD 2		-0,015				Tidak Valid
KAD 3		-0,024				Tidak Valid
KAD 4		0,911				Valid
KAD 5		0,252				Tidak Valid
KAD 6		0,294				Tidak Valid
KAD 7		0,892				Valid
KAD 8		0,945				Valid
KPK 1			0,807			Valid
KPK 2			0,932			Valid
KPK 3			0,872			Valid
KPK 4			0,909			Valid
KPK 5			0,904			Valid
KPK 6			0,015			Tidak Valid
KPK 7			0,878			Valid
KPK 8			0,932			Valid
KPB 1				-0,107		Tidak Valid
KPB 2				0,161		Tidak Valid
KPB 3				0,171		Tidak Valid
KPB 4				0,941		Valid
KPB 5				0,974		Valid
KPB 6				0,981		Valid
KPB 7				0,167		Tidak Valid
KPB 8				0,981		Valid
M 1					-0,073	Tidak Valid
M 2					0,684	Valid
M 3					0,238	Tidak Valid
M 4					0,750	Valid
M 5					0,362	Tidak Valid
M 6					0,866	Valid

Hasil Uji Validitas Ke – 2

Cross Loading

	KPKD	KAD	KPK	KPB	M	
KPKD 4	0,838					Valid
KPKD 5	0,763					Valid
KPKD 6	0,845					Valid
KAD 1		0,924				Valid
KAD 4		0,724				Valid
KAD 7		0,150				Tidak Valid
KAD 8		0,933				Valid
KPK 1			0,118			Tidak Valid
KPK 2			0,953			Valid
KPK 3			0,196			Tidak Valid
KPK 4			0,909			Valid
KPK 5			0,948			Valid
KPK 7			0,960			Valid
KPK 8			0,017			Tidak Valid
KPB 4				0,958		Valid
KPB 5				0,981		Valid
KPB 6				0,892		Valid
KPB 8				0,981		Valid
M 2					0,772	Valid
M 4					0,819	Valid
M 6					0,801	Valid

Hasil Uji Validitas Ke – 3*Cross Loading*

	KPKD	KAD	KPK	KPB	M	
KPKD 4	0,838					Valid
KPKD 5	0,763					Valid
KPKD 6	0,845					Valid
KAD 1		0,960				Valid
KAD 4		0,648				Valid
KAD 8		0,965				Valid
KPK 2			0,960			Valid
KPK 4			0,968			Valid
KPK 7			0,986			Valid
KPB 4				0,958		Valid
KPB 5				0,981		Valid
KPB 6				0,892		Valid
KPB 8				0,981		Valid
M 2					0,772	Valid
M 4					0,819	Valid
M 6					0,801	Valid

Lampiran 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	M, KPB, KAD, KPK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KPKADD

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,304	,276	1,47206

a. Predictors: (Constant), M, KPB, KAD, KPK

Lampiran 8. Uji F

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94,695	4	23,674	10,925	,000 ^b
	Residual	216,696	100	2,167		
	Total	311,390	104			

a. Dependent Variable: KPKADD

b. Predictors: (Constant), M, KPB, KAD, KPK

Lampiran 9. Uji T
Uji T

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2,965	1,569		1,889	,062
1	KAD	,281	,080	,304	3,536	,001
	KPK	,100	,073	,120	1,367	,175
	KPB	,240	,061	,337	3,905	,000
	M	,089	,084	,091	1,065	,289

a. Dependent Variable: KPKADD

Lampiran 10. Ijin Riset

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
	AKREDITASI INSTITUSI: TERAKREDITASI "B" SK BAN-PT Nomor : 270/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015
Program Studi : MANAJEMEN	Status : Terakreditasi SK BAN-PT NO. 514/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018
Program Studi : AKUNTANSI	Status : Terakreditasi SK BAN-PT NO. 0956/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016
Alamat : Jl. Tidar 21 Magelang 56126 Telp. 0293 – 362082 Fax. 0293 – 361004	
Website : feb.ummgl.ac.id	Email: feb@ummgl.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor	: 009.FEB/II.3.AU/F/2018
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Ijin Riset

49

Yth. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang
Jl. Soekarno-Hatta No. 7 Kota Mungkid
Di
MAGELANG

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang, setiap mahasiswa diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan akademik diantaranya pembuatan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa kami dibawah ini, untuk memperoleh data atau keterangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsinya.

Nama	: Paksi Nagoro
NPM	: 13.0102.0180
No. Telp	: 082138539081
Tahun Akademik	: Gasal 2018 / 2019
Program Studi	: Akuntansi
Alamat	: Jl. Sumba No. 7 RT 8 RW 1 Wates Magelang
Judul skripsi	: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA STUDI PADA DESA SI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG
Pembimbing Skripsi	: 1. Nur Laila Yuliani, SE, MSC, AK

Skripsi tersebut semata-mata hanya bersifat dan bertujuan keilmuan serta tidak disebarluaskan untuk umum.

Demikian permohonan disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr.wb.


 Magelang, 04 Januari 2019
 Ketua Program Studi Akuntansi
 Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, Ak
 NIK-062886020

No. Dok : PM-UMM-06-03-LL	Nama Dok : Surat Keluar	Tgl. Terbit : 19-05-2010	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 1
---------------------------	-------------------------	--------------------------	----------------	--------------------



KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 49 / 47 / 2019

Kota Mungkid, 24 Januari 2019

Lampiran : 1 (satu) buku

Penihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Universitas Muhammadiyah Magelang
Nomor : 009 FEB / III.3.AU / F / 2019
Tanggal : 4 Januari 2019
Tentang : Permohonan Ijin Riset
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : PAKSI NAGORO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Jl. Sumba Rt. 008 Rw. 001 Kel. Wates, Kec. Magelang Utara, Kota. Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc, Ak
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 24 Januari 2019 s/d 24 April 2019
 - g. Lembaga : Universitas Muhammadiyah Magelang
 - h. Anggota : -
 - i. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA STUDI PADA KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.



Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).

2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 24 Januari 2019

Nomor : 070/25/16/2019
 Sifat : Amat segera
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :
 Yth **PAKSI NAGORO**
 Jl. Sumba Rt. 008 Rw. 001 Kel. Wates Kec.
 Magelang Utara Kota Magelang
 di

KOTA MAGELANG

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor :
 070/49/47/2019 Tanggal 24 Januari 2019, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian di
 Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan di Kabupaten
 Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **PAKSI NAGORO**
 Pekerjaan/ Lembaga : Mahasiswa, UMM
 Alamat : Jl. Sumba Rt. 008 Rw. 001 Kel. Wates Kec. Magelang Utara
 Kota Magelang
 No. Telephon : 082138539061
 Penanggung Jawab : Nur Laila Yuliani, SE, M.Sc.Ak
 Lokasi : Dispermades, Desa se- Kec. Sawangan (Wonolelo, Jati, Gantang,
 Waktu : Kapuhan, Banyuroto, Wulunggunung, Gondowangi, Podosoko,
 Soronalan, Butuh, Krogowan, Ketep, Sawangan, Mangunsari,
 Tirtosari) dan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang
 24 Januari 2019 s.d 24 April 2019
 Peserta : -
 Tujuan : Mengadakan Izin Penelitian dengan Judul :
**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA
 PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
 (Studi pada Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang)**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan agar Saudara Mengikuti Ketentuan-
 ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta Kepala Bappeda & Litbangda Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

an. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN MAGELANG
 Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan








TRI PURWANTI, S.Sos
 Pembina

TEMBUSAN :

Lampiran 11. Bukti Penyebaran Kuesioner

TANDA TERIMA KUESIONER
PENELITIAN PADA SELURUH DESA DI KECAMATAN SAWANGAN

No.	Desa	Hari / Tanggal	Penerima	Jumlah Kuesioner	Tanda Tangan dan Stempel
1	Wonolelo	29/01/19	Scrioto	7	
2	Banyuroto	24 Jan '19	MARYOTO	7	
3	Ketep	24/01/19	ORI MURWANTI	7	
4	Wulunggunung	24 Januari 19	Susanto	7	
5	Gantang	24/01/19	Sigit BS	7	

**TANDA TERIMA KUESIONER
PENELITIAN PADA SELURUH DESA DI KECAMATAN SAWANGAN**

No.	Desa	Hari / Tanggal	Penerima	Jumlah Kuesioner	Tanda Tangan dan Stempel
6	Jati	24/04/19	GIMO AR-IBOWO	7	
7	Soronalan	24/04/19	Bambang Arstryanto	7	
8	Kapuhan	24/04/19	Y. W. R. I.	7	
9	Podosoko	24/04/19	RIYADI	7	
10	Krogowanan	24/04/19	Scribyeno	7	

**TANDA TERIMA KUESIONER
PENELITIAN PADA SELURUH DESA DI KECAMATAN SAWANGAN**

No.	Desa	Hari / Tanggal	Penerima	Jumlah Kuesioner	Tanda Tangan dan Stempel
11	Sawangan	29/Jan/2019	M. ARIFIN W KASI- PELAYATAN	7	
12	Mangunsari	29/Jan/2019	Pujo Ismanto KAWA UHUM		
13	Tirtosari	29/Jan/2019	Widanta KASI PROUNTAHA		
14	Butuh	29/Jan/2019	AYU RUSI ASTUTI KAWA KEUMANGAN		
15	Gondowangi	29/Jan/2019	Ati Fransiska Sekdes		